

ABSTRAK

Sepak bola merupakan olahraga yang populer di dunia termasuk di Kota Surabaya. Di kota ini terdapat klub yang memiliki sejarah panjang dan prestasi yang cukup baik yaitu Persebaya Surabaya. Penggemar klub ini, yang menamakan diri mereka Bonek, terdiri dari berbagai kalangan termasuk para mahasiswa. Bonek telah memiliki basis penggemar di kampus – kampus di Surabaya termasuk di Universitas Airlangga (Unair). Di Unair terdapat komunitas bernama Airlangga Bonek (Airbone) yang berfungsi sebagai wadah pemersatu para Bonek dan Bonita di Universitas Airlangga. Anggota Airbone seluruhnya adalah mahasiswa. Hal menarik yang menjadi dasar penelitian ini adalah Bonek sebagai sebuah realitas sosial telah berhasil menarik minat berbagai macam lapisan masyarakat termasuk masyarakat intelektual yaitu para mahasiswa dan Airbone adalah komunitas penggemar Persebaya yang sebagian besar anggotanya adalah para mahasiswa jadi otomatis ada dua identitas yang melekat pada anggotanya yaitu identitas sebagai Bonek dan identitas sebagai mahasiswa. Menarik untuk mengetahui bagaimana mereka mengelola kedua identitas ini.

Penelitian ini berusaha untuk mengungkap dan menjelaskan bagaimana proses terbentuknya identitas Airlangga Bonek. Termasuk, bagaimana individu memaknai identitas yang telah terbentuk itu. Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman sebagai kerangka utama penelitian ini. Sementara teori interaksionisme simbolik dan teori identitas digunakan sebagai pendukung. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan teknik *purposive sampling* sebagai teknik penentuan informan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 5 anggota yang berstatus sebagai mahasiswa aktif saat penelitian ini dilakukan dan 2 orang sebagai alumni. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi data yang terdiri dari observasi non partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sementara pengolahan data diambil dari hasil triangulasi data yang kemudian dikategorikan dalam analisis file sesuai tema untuk menjawab permasalahan penelitian.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bagaimana proses terbentuknya identitas individu para anggota Airlangga Bonek sesuai dengan teori konstruksi sosial yang terdiri dari momen internalisasi, eksternalisasi dan objektivasi. Momen internalisasi ditunjukkan dengan bagaimana awal individu mengenal dan tertarik dengan Persebaya. Setelah itu muncul komitmen untuk menjadi Bonek yang melahirkan sikap solidaritas dan loyalitas serta perubahan untuk mendukung Persebaya dengan cara yang baik. Momen Eksternalisasi ditunjukkan dengan keterlibatan dalam kegiatan Airbone dan interaksi dengan sesama anggota. Momen Objektivasi ditunjukkan dengan adanya nilai dan norma serta pembentukan jajaran kepengurusan. Setelah identitas terbentuk, maka muncul pemaknaan dan interpretasi dari individu dan orang lain.

Kata Kunci: Bonek, Supporter Sepak Bola, Identitas

ABSTRACT

Football is a popular sport in the world, including in the city of Surabaya. In this city there is a club that has a long history and quite good achievements, that is Persebaya Surabaya. Fans of this club, who call themselves Bonek, consist of various social groups including college students. Bonek already has a fan base on campuses around Surabaya including at Airlangga University (Unair). In Unair, there is a community called Airlangga Bonek (Airbone) that has functions as a unifying forum for Bonek and Bonita at Unair. All Airbone members are college students. The interesting thing that forms the basis of this research is that Bonek as a social reality has succeeded in attracting the interest of various layers of society including the intellectual community, which is college students and Airbone is a Persebaya fan community where most of the members are college students so there are automatically two identities attached to its members namely identity as Bonek and identity as students. It is interesting to know how they manage these two identities.

This research seeks to reveal and explain how the process of the formation of Airlangga Bonek identity. Including, how individuals interpret the identity that has been formed. This research uses the theory of social construction from Peter L. Berger and Thomas Luckman as the main framework. While the theory of symbolic interactionism and identity theory are used as secondary theory. This research uses a qualitative methodology with the 'purposive sample' technique as a technique for determining informants. There were 7 informants in this research consisting of 5 members who were active students at the time of the research and 2 as alumni. Data collection techniques using data triangulation consisting of non-participatory observation, in-depth interviews, and documentation. After that, data processing is taken from the results of triangulation of data which is then categorized in the analysis of files according to the theme to answer the research problem.

The results of this research show how the process of the formation of individual identities of Airlangga Bonek members according to social construction theory consisting of moments of internalization, externalization and objectivation. The moment of internalization is shown by how individuals get to know and interested in Persebaya at early time. After that, commitment appeared to become a Bonek that formed an attitude of solidarity and loyalty as well as changes for individu to support Persebaya in a good way. The Moment of Externalization is demonstrated by involvement in Airbone activities and interactions with fellow members. The moment of objectivation is indicated by the existence of values and norms and the formation of organization structure. After identity is formed, the meanings and interpretations of individuals and others emerge.

Keywords: Bonek, Football Supporter, Identity